

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian dan pembahasan bab IV, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Simpulan dalam penelitian dapat disajikan sebagai berikut.

- 1) *Discovery Learning* berstrategi Kuantum memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh peningkatan kemampuan komunikasi matematis di kelas eksperimen. Pengaruh positif yang diberikan *discovery learning* berstrategi kuantum terjadi secara signifikan. Selain itu, terdapat hubungan antara *discovery learning* berstrategi kuantum dan kemampuan komunikasi matematis dengan klasifikasi rendah dengan koefisien determinasi sebesar 6,3%. Selain itu, pengaruh positif tersebut terjadi secara signifikan karena semua indikator kemampuan komunikasi matematis mengalami peningkatan di kelas eksperimen walaupun terdapat banyak hambatan.
- 2) Pendekatan konvensional memberikan pengaruh positif terhadap beberapa indikator kemampuan komunikasi matematis siswa. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan komunikasi matematis di kelas kontrol dengan klasifikasi rendah dan mampu meningkatkan tiga dari empat indikator kemampuan komunikasi matematis. Dengan demikian, pengaruh tersebut terjadi secara signifikan. Terdapat satu indikator yang mengalami ketetapan atau tidak mengalami penurunan dan peningkatan.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan komunikasi matematis antara pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum dan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan, baik pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum ataupun pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis. Namun, pengaruh *discovery*

learning berstrategi kuantum terhadap kemampuan komunikasi matematis lebih baik secara signifikan daripada pendekatan konvensional. Karena dilihat dari peningkatan indikator komunikasi matematis, *discovery learning* berstrategi kuantum dapat meningkatkan semua indikator sedangkan pendekatan konvensional hanya meningkatkan tiga dari empat indikator saja. Selain itu, siswa di kelas eksperimen yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum juga mempunyai kesempatan yang lebih banyak dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis karena pembelajarannya menjadikan siswa sebagai subjek. Sedangkan, pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional di kelas kontrol masih membatasi aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, karena pembelajarannya tidak menjadikan siswa sebagai subjek.

- 4) *Discovery learning* berstrategi kuantum memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya hasil angket minat belajar siswa di kelas eksperimen. Pengaruh positif tersebut terjadi secara signifikan, karena pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum memberikan kontribusi secara maksimal terhadap setiap indikator minat belajar dan mampu memberikan perubahan pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika ke arah yang lebih baik. Selain itu, terdapat hubungan antara *discovery learning* berstrategi kuantum dan minat belajar dengan koefisien determinasi sebesar 14,74%.
- 5) Pendekatan konvensional memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa namun tidak maksimal. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya beberapa indikator minat belajar siswa di kelas kontrol. Pengaruh positif tersebut terjadi secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis peningkatan indikator minat belajar, pendekatan konvensional hanya mampu meningkatkan dua indikator dari empat indikator dan sisanya mengalami penurunan.

- 6) Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai minat belajar antara pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum dan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum ataupun pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional memberikan pengaruh baik terhadap minat belajar. Namun, pengaruh *discovery learning* berstrategi kuantum terhadap minat belajar lebih baik secara signifikan daripada pendekatan konvensional. Hal tersebut karena terdapat dua indikator minat belajar pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional yang mengalami penurunan, yaitu ketertarikan dalam belajar dan keterlibatan dalam belajar. Selain itu, pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum lebih mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan minat belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
- 7) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar siswa. Komunikasi matematis mempunyai hubungan dengan minat atau rasa ingin tahu siswa, dan indikator minat belajar lainnya secara signifikan. Hubungan positif antara kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar siswa tergolong dalam tingkat keeratan klasifikasi sedang yang dibuktikan dengan hasil korelasi yang menunjukkan bilangan positif sebesar 0,456. Dengan demikian, siswa yang mempunyai kemampuan komunikasi matematis tinggi maka siswa tersebut akan mempunyai minat belajar yang tinggi juga atau apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan mempunyai kemampuan komunikasi matematis yang tinggi juga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, terdapat saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar siswa, maka pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning*

Suci Ulfah Suhirwah, 2019

PENGARUH DISCOVERY LEARNING BERSTRATEGI KUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA DAN MINAT BELAJAR SISWA

Unbiversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berstrategi kuantum dapat menjadi alternatif pembelajaran yang baik. Hal tersebut telah dibuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan minat belajar walaupun pengaruhnya tidak terlalu banyak pada materi pengolahan data. Selain itu, guru juga dapat menerapkan pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum pada materi matematika lain. Namun, jika guru mengalami kesulitan untuk menerapkan pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum maka guru dapat menerapkan pembelajaran yang menggunakan konvensional, karena pendekatan tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan minat belajar siswa.

Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum, guru lebih baik melihat terlebih dahulu keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan kelas, apakah mendukung atau tidak. Jika tidak, guru harus lebih mempersiapkan lingkungan belajar yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran berhubung *discovery learning* berstrategi kuantum ini memang harus memiliki persiapan yang banyak karena harus ada penataan kelas yang baik, fasilitas yang mendukung dan pembuatan media pembelajaran yang cukup bervariasi.

2) Bagi Siswa

Saran untuk siswa adalah tetap belajar mengkomunikasikan materi pelajaran khususnya matematika dengan baik, membiasakan berpendapat, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran minimal dengan sesama teman. Selain itu, pertahankan diri agar memiliki kemampuan komunikasi dan minat belajar tinggi, karena aspek-aspek tersebut dapat membantu meningkatkan pengetahuan khususnya matapelajaran matematika yang diperoleh.

3) Bagi Peneliti Lain

Suci Ulfah Suhirwah, 2019

PENGARUH DISCOVERY LEARNING BERSTRATEGI KUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA DAN MINAT BELAJAR SISWA

Unbiversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi peneliti lain yang akan menggunakan *discovery learning* berstrategi kuantum dalam mengukur keterampilan matematis, maka perlu memperhatikan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan digunakan seperti media pembelajaran dan instrumen *pretest* dan *posttest*, serta indikator keterampilan matematis yang akan digunakan lainnya. Hal tersebut dilakukan karena digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian.